

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Sneakers* merupakan jenis sepatu yang awalnya digunakan untuk olahraga ringan. Namun, seiring perkembangan fesyen, *sneakers* tidak digunakan sebagaimana fungsi awalnya, dan menjadi pelengkap kebutuhan fesyen seseorang. Karena kenyamanannya dan memiliki desain yang beragam, menjadi alasan meningkatnya minat terhadap *sneakers* di pasaran. Hal tersebut juga dirasakan oleh salah satu produsen sepatu asal Bandung, yaitu Nokha. Nokha merupakan perusahaan *footwear*, yang berfokus pada desain *upper*-nya. Dengan meningkatnya minat terhadap *sneakers*, maka meningkatkan juga kebutuhan material yang digunakan, salah satunya pada bagian *upper*. *upper* merupakan bagian utama pada *sneakers*. Material *upper* yang sering digunakan adalah kulit sintetis. Menurut Ilmiawan (2017) kulit sintetis merupakan bahan tiruan yang bukan berasal dari kulit hewan asli, dan berbahan mentah minyak bumi. Tak dipungkiri hal tersebut berdampak juga terhadap lingkungan, karena mengandung racun dioksin berbahaya terhadap lingkungan.

Selain itu, Industri alas kaki ikut andil dalam kerusakan lingkungan berupa emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), dengan menyumbangkan sekiranya 1,4% dari seluruh CO<sub>2</sub> di Dunia. Menurut merek Nothing New (2020), industri alas kaki menciptakan 700 juta metrik ton CO<sub>2</sub>, bahkan untuk membuat sepasang sepatu dapat menyumbangkan 30 pon CO<sub>2</sub> ke atmosfer. Hal tersebut juga dapat diperoleh dari proses manufaktur dan ekstraksi bahan mentah (Massachusetts Institute of Technology, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya inovasi untuk meminimalkan kerusakan lingkungan yang diakibatkan meningkatnya akan kebutuhan material *sneakers*.

Dalam upaya mengurangi kerusakan lingkungan, maka inovasi yang dilakukan yaitu menerapkan konsep *eco-design*. *Eco-design* merupakan

sebuah cara pandang untuk memproduksi barang yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan, akan tetapi tetap memenuhi kebutuhan konsumen (CAST,2022). Maka, perlu adanya material alternatif yang lebih ramah lingkungan. Indonesia memiliki perusahaan bio material Bell Society yang berasal dari Bandung. Dan sedang mengembangkan material ramah lingkungan untuk menjadi material alternatif dari sintetis dan material kulit sejak tahun 2017, yaitu material M-Tex. M-Tex merupakan material yang terbuat dari fermentasi limbah kulit kopi, dengan mengonversi bahan organik tersebut, dan mengubahnya menggunakan tenaga bakteri. Dan proses pembuatannya minim menghasilkan CO2 karena masih menggunakan proses tradisional. Bell Society menggunakan limbah kulit kopi sebagai bahan utama karena limbah kulit kopi dari proses produksi dapat menimbulkan pencemaran lingkungan hingga Bell Society memanfaatkan limbah kopi tersebut menjadi material yang ramah lingkungan. Bell Society mengklaim bahwa material M-Tex lebih kuat dari kulit sintetis (Hisyam, 2021). Maka dari itu, material M-Tex dapat digunakan sebagai material alternatif untuk kulit sintetis.

Berdasarkan data dan fenomena yang telah dijelaskan, maka dilakukannya penelitian dan perancangan ini bertujuan untuk merancang sepatu *sneakers* menggunakan material M-Tex dan mengombinasikannya dengan kulit sintetis, dan akan diaplikasikan pada *upper sneakers*. Hal tersebut untuk melihat perlakuan material M-Tex pada *sneakers*, dan setelah dikombinasikan dengan kulit sintetis. Dan untuk meminimalkan CO2 dan kerusakan lingkungan. Selain itu diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan inovasi baru untuk produsen sepatu agar menjadikannya sebagai material pengganti atau alternatif pada *upper sneakers*. Selain itu, dapat menjadi mediasi agar produsen sepatu maupun masyarakat sadar akan keberlangsungan lingkungan dan menjadi tren baru di dunia fesyen.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Meningkatnya minat terhadap *sneakers*, dapat meningkatkan juga akan kebutuhan material yang digunakan dalam *sneakers*. Hal tersebut berdampak juga terhadap lingkungan, karena material yang sering digunakan untuk *sneakers* mengandung racun yang berbahaya, emisi CO<sub>2</sub> dan juga limbah yang dihasilkan dari proses ekstraksi dan pengolahan material. Maka perlu nya tindakan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan saat kebutuhan akan material semakin meningkat.

Dalam upaya mengurangi kerusakan lingkungan, maka inovasi yang dilakukan yaitu menerapkan konsep *eco-design*, yaitu dengan memproduksi barang yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan, akan tetapi tetap memenuhi kebutuhan konsumen. Perlu adanya material alternatif yang lebih ramah lingkungan. Seperti menggunakan material M-*Tex* sebagai material alternatif. Karena terbuat dari limbah kopi dan proses pembuatannya masih tradisional dan mengeluarkan sedikit CO<sub>2</sub>. Hal tersebut dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan namun masih tetap memenuhi kebutuhan konsumen.

## 1.3. Rumusan Masalah

1. Meningkatnya akan kebutuhan material *sneakers*, dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan. Maka perlu adanya material alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat mengurangi kerusakan lingkungan.
2. Belum adanya penelitian tentang material M-*Tex* sebagai salah satu material alternatif pada upper *sneakers*, maka perlu dilakukan riset mengenai eksplorasi material M-*Tex* sebagai material alternatif untuk upper *sneakers*.

## 1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah material M-*Tex* sesuai untuk dapat diaplikasikan pada upper *sneakers* ?

2. Bagaimana hasil pengaplikasian material M-Text setelah diimplementasikan pada *upper sneakers*?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Agar dapat mengetahui pengaruh yang dihasilkan material M-Text setelah diimplementasikan pada *upper sneakers*.
2. Agar dapat merancang sepatu *sneakers* khususnya bagian *upper* menggunakan material M-Text sebagai material alternatif.

### **1.6. Batasan Masalah**

Banyaknya aspek yang berkaitan dengan perancangan *sneakers* yang akan dirancang, perlu adanya batasan agar perancangan tidak berbeda jauh dengan tujuan. Berikut batasan masalah yang perlu diperhatikan:

1. Perancangan ini menggunakan material M-Text sebagai material alternatif kulit sintetis dalam upaya mengurangi CO<sub>2</sub> dan kerusakan lingkungan.
2. Penggunaan material M-Text hanya akan diimplementasikan pada bagian *upper sneakers* dan dikombinasikan dengan kulit sintetis.

### **1.7. Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan**

Pada perancangan ini penulis akan merancang sepatu *sneakers* yang berfokus pada studi kasus kebutuhan sepatu *sneakers* milik PT Nokha Internasional Group. Perancangan *sneakers* ini menggunakan material M-Text sebagai material alternatif dengan fokus utama mengaplikasikan material M-Text tersebut pada *upper sneakers* dengan mempertimbangkan dari segi aspek visual dan mengombinasikan dengan material kulit sintetis.

### **1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan**

1. Perancangan *sneakers* ini akan mengalami beberapa kendala, seperti warna dan tekstur. Dikarenakan Bell Society merupakan perusahaan bio material yang baru dirintis tahun 2017 dan masih dalam tahap proses pengembangan terhadap material M-Text.

2. Karena belum adanya eksplorasi terhadap material M-TEX, akan mengakibatkan banyak kemungkinan yang terjadi ke depannya.
3. Penelitian ini dilakukan saat pandemi yang mengakibatkan pengumpulan dan pengolahan data akan sedikit banyaknya terganggu.

### **1.9. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pengetahuan: Perancangan ini dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk program studi Desain Produk.
2. Bagi Masyarakat: Perancangan *sneakers* diharapkan dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya menggunakan produk *eco-design* untuk keberlangsungan lingkungan.
3. Bagi Industri: Perancangan *sneakers* diharapkan dapat menginspirasi industri alas kaki dalam pemilihan bahan material untuk *footwear* dan mengutamakan keberlangsungan lingkungan.

### **1.10. Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pembahasan sesuai dengan acuan yang diinginkan penulis, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang mengenai penelitian yang akan diangkat, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Merangkul mengenai teori – teori yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, profil perusahaan, dan juga data lapangan yang berupa observasi dan wawancara.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai metode dan teknik pengumpulan data dalam perancangan, berupa rancangan penelitian, metode penggalan data, proses perancangan, dan metode validasi.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Menjelaskan mengenai proses perancangan dan hasil validasi penelitian yang dilakukan.

### **BAB V KESIMPULAN**

Menjelaskan kesimpulan dan saran perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian .